

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 0.17% menjadi 7,543.50 pada penutupan perdagangan Jumat (25/7). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama sepekan atau periode 21-25 Juli 2025 meningkat 3.17% dari posisi 7,311.92 pada periode sebelumnya (18/7). LQ45 menurun -0.66% ke level 794.51. JII naik 0.23% ke level 525.19. Nilai transaksi mencapai Rp12,17 triliun yang melibatkan 23,33 miliar lembar saham dalam 1,43 juta kali transaksi.

Tujuh indeks sektoral menguat bersama dengan IHSG pada Jumat (25/7). Sektor keuangan melesat 1.66%. Sektor infrastruktur melaju 1.29%. Sektor barang baku naik 0.88%. Sektor perindustrian terangkat 0.75%. Sektor properti dan real estat naik 0.46%. Sektor teknologi menguat 0.23%. Sektor barang konsumsi nonprimer menguat 0.15%.

Empat sektor turun di tengah penguatan IHSG. Sektor transportasi dan logistik terjun -1%. Sektor kesehatan turun -0.73%. Sektor energi melemah -0.33%. Sektor barang konsumsi primer turun -0.05%.

Bursa kawasan Asia pada Jumat (25/7) cenderung melemah. Indeks Hang Seng turun -1.09% ke 25,388.35. Indeks Nikkei turun -0.88% ke 41,456.23.

Bursa Wall Street menguat pada Jumat (25/7). Indeks Dow Jones naik 208,01 poin atau sekitar 0.47% menjadi 44,901.92. Indeks S&P 500 meningkat 25,3 poin atau sekitar 0.40% menjadi 6,388.65. Indeks Nasdaq menguat 50,36 poin atau sekitar 0.24% menjadi 21,108.32.

News Highlight

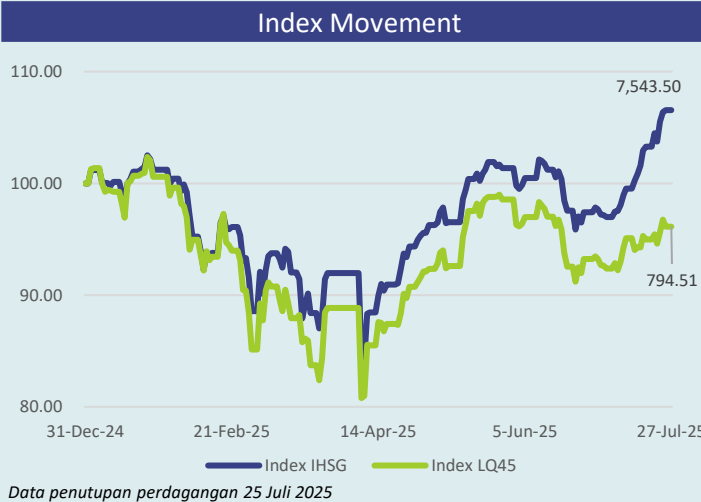
- Bank sentral Amerika Serikat Federal Reserve (The Fed) diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuan pada pertemuan pekan ini. Proyeksi awal menunjukkan PDB AS kuartal II-2025 akan tumbuh 2.4% secara tahunan (YoY), terutama ditopang oleh penurunan defisit perdagangan. Meski begitu, indikator permintaan domestik masih lemah. (Ipotnews)
- Pada Selasa, 22 Juli 2025, Trump menyatakan telah mencapai kesepakatan tarif impor dengan Jepang sebesar 15%. Sebagai imbal balik penurunan tarif, Jepang berkomitmen untuk berinvestasi US\$ 550 miliar dan berkomitmen membeli 100 pesawat Boeing. Dalam kesepakatan itu, Jepang bersedia meningkatkan impor beras sebesar 75% dari Amerika Serikat. (Tempo)
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menegaskan bahwa perusahaan pertambangan mineral dan batu bara (minerba) di Indonesia harus mengajukan ulang Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) untuk tahun 2026. Pengajuan ulang ini bisa dilakukan mulai bulan Oktober 2025. Hal itu menyusul rencana pemerintah untuk mengembalikan persetujuan RKAB menjadi setahun sekali dari yang sebelumnya 3 tahun sekali. (CNBC Indonesia)

Corporate Update (LQ45)

- UNTR - PT United Tractors Tbk. (UNTR) mencatatkan penjualan alat berat merek Komatsu sebanyak 379 unit pada Juni 2025, turun 18.1% dibandingkan Mei 2025 dan 2.8% lebih rendah dari periode yang sama tahun sebelumnya. Secara kumulatif selama semester pertama 2025, UNTR cetak penjualan 2.728 unit Komatsu, naik signifikan 27.1% YoY. (Emitennews)
- ESSA - ESSA Industries (ESSA) semester pertama 2025 membukukan laba USD4,84 juta. Melorot 27.92% dari episode sama tahun sebelumnya senilai USD20,59 juta. Oleh sebab itu, laba per saham dasar dan dilusian emiten Boy Thohir tersebut turun ke level USD0,862 dari USD1,195. (Emitennews)
- SMGR - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) turut mendukung pembangunan Proyek Strategis Nasional Jalan Tol Bocimi (Bogor-Ciawi-Sukabumi) yang saat ini telah memasuki pembangunan Seksi 3 (Cibadak-Sukabumi Barat) sepanjang 13,7 km. Sejak Desember 2024 hingga Juni 2025, SIG telah memasok 29.990 ton semen dari total 60.000 ton semen yang akan dipasok hingga akhir proyek. Kehadiran Tol Bocimi berperan penting dalam mendukung peningkatan konektivitas menuju Jawa Barat bagian selatan yang kaya akan potensi wisata alam. (Emitennews)

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,543.50	▲ 0.17%	▲ 6.55%
LQ45	794.51	▼ -0.66%	▼ -3.89%
JII	525.19	▲ 0.23%	▲ 8.43%

Data penutupan perdagangan 25 Juli 2025



Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,606.61	▲ 0.88%	▲ 28.34%
Consumer Cyclical	707.79	▲ 0.15%	▼ -15.23%
Energy	2,944.21	▼ -0.33%	▲ 9.48%
Finance	1,442.05	▲ 1.66%	▲ 3.55%
Healthcare	1,557.71	▼ -0.73%	▲ 6.95%
Industrial	1,004.60	▲ 0.75%	▼ -2.99%
Infrastructure	1,891.66	▲ 1.29%	▲ 27.91%
Consumer Non Cyclical	691.78	▼ -0.05%	▼ -5.17%
Property & Real Estate	761.94	▲ 0.46%	▲ 0.67%
Technology	8,932.23	▲ 0.23%	▲ 123.43%
Transportation & Logistic	1,516.90	▼ -1.00%	▲ 16.62%

Data penutupan perdagangan 25 Juli 2025

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	44,901.92	▲ 0.47%	▲ 19.07%
Nasdaq	21,108.32	▲ 0.24%	▲ 39.84%
S&P	6,388.64	▲ 0.40%	▲ 33.56%
Nikkei	41,456.23	▼ -0.88%	▲ 23.75%
Hang Seng	25,388.35	▼ -1.09%	▲ 48.96%

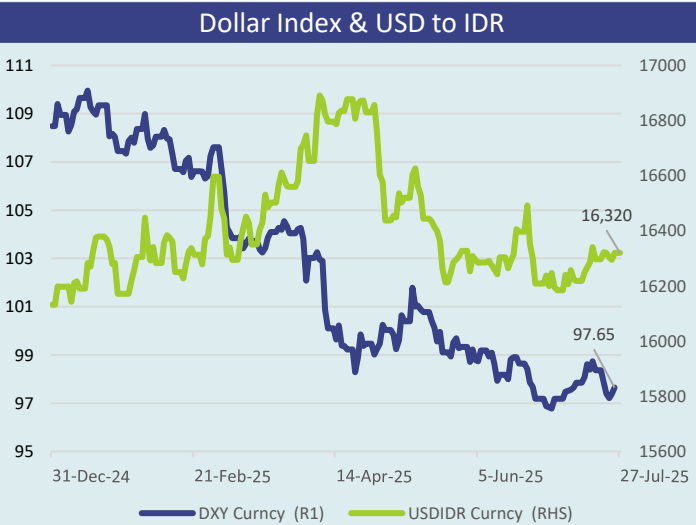
Data penutupan perdagangan 25 Juli 2025

Economic Data	Price	2025F
USD to IDR	16,320	16,100
Dollar Index	97.6	99.0
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.52	6.60
BI 7-Days RRR (%)	5.5	5.5
Inflasi YoY (%)	2.40	2.80

Data penutupan perdagangan 25 Juli 2025

Commodities	Price	Chg %	Ytd %
CPO	4221	▼ -0.89%	▼ -13.17%
Gold	3337.3	▼ -0.93%	▲ 27.16%
Coal	110.2	▲ 0.09%	▼ -12.02%
Nickel	15175.3	▼ -0.97%	▲ 0.23%

Data penutupan perdagangan 25 Juli 2025



Data penutupan perdagangan 25 Juli 2025

Economic Calender

ID	Inflation Rate YoY	1.87%	1.60%	1.83%
Tuesday, July 15 2025		Actual	Previous	Consensus
ID	Balance of Trade	-	\$4.3B	-
Wednesday, July 16 2025		Actual	Previous	Consensus
ID	Interest Rate Decision	5.25%	5.50%	-
ID	Loan Growth YoY	7.77%	8.43%	-
Tuesday, July 22 2025		Actual	Previous	Consensus
ID	M2 Money Supply YoY	6.50%	4.90%	-
Tuesday, July 29 2025		Actual	Previous	Consensus
ID	Foreign Direct Investment YoY	-	12.70%	-
Thursday, July 31 2025		Actual	Previous	Consensus
US	Fed Interest Rate Decision	-	4.50%	-

Disclaimer

Laporan mingguan ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.

Our Office Location

PT PNM Investment Management
Menara PNM, 15th Floor,
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet - Kuningan Setiabudi,
Jakarta (12920), Indonesia

Our Social Media

pnmmim

www.pnmim.com

PNM Sijago - Reksadana

sijago_pnmim

